

BAB III

METODE PENELITIAN

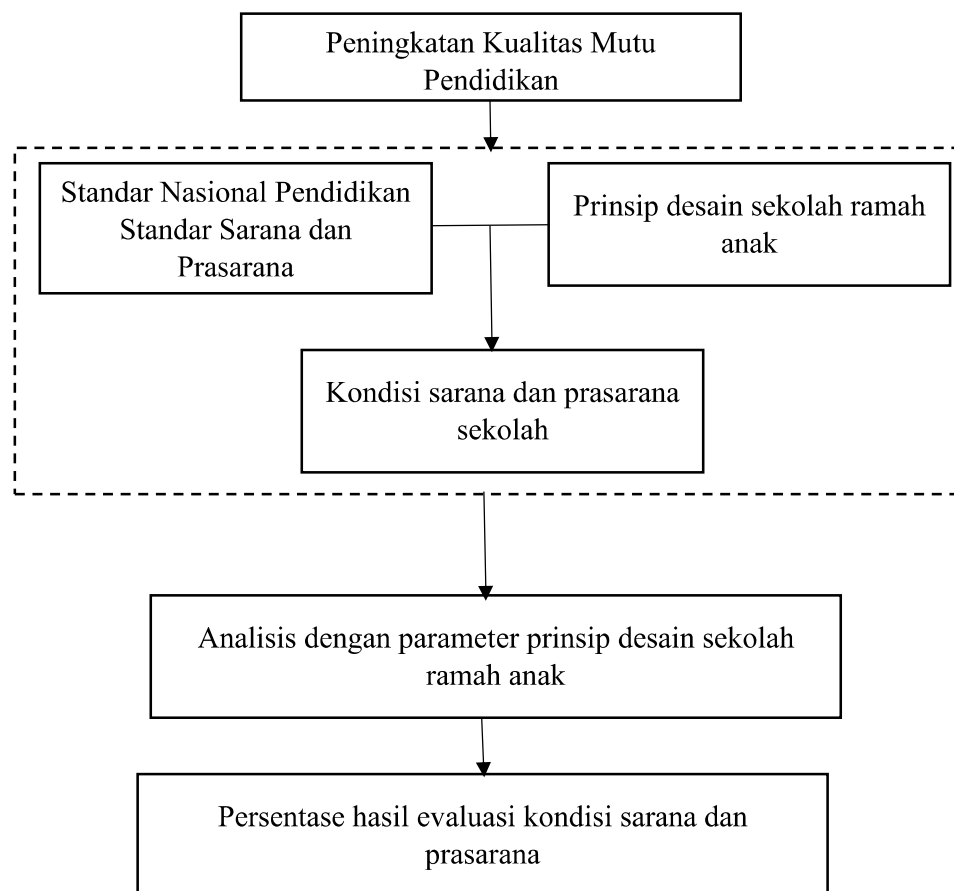
3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pencarian karakteristik, konsep, makna, gejala, simbol, dan mendeskripsikan tentang fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, dengan menggunakan beberapa cara, yang kemudian hasilnya disajikan secara naratif (Yusuf, 2017). Landasan teori sangat diperlukan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian di lapangan dan juga sebagai bahan untuk pembahasan hasil penelitian.

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan dan peneliti tidak memberikan perlakuan pada setiap variabel penelitian. Sedangkan metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi data penelitian dengan cara membandingkan kondisi riil di lapangan dengan instrumen yang telah disusun. Penelitian evaluatif ini menghasilkan hasil berupa rekomendasi akhir yang menjelaskan bahwa objek penelitian tersebut dapat dipertahankan, ditingkatkan, atau diperbaiki.

3.2. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dalam mewujudkan kualitas mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan anak usia dini, diperlukan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yaitu standar isi, proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan, yang seluruhnya harus dapat dipenuhi dan ditingkatkan oleh lembaga pendidikan.

Standar yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah standar sarana dan prasarana yang dihubungkan dengan prinsip desain sekolah ramah anak. Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengkaji beberapa teori yang berkaitan dengan prinsip desain sekolah ramah anak usia dini, kemudian mengobservasi dan melihat kondisi sarana dan prasarana lembaga pendidikan TK.

Dinna Nafisa, 2022

EVALUASI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TK LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BERDASARKAN PRINSIP DESAIN SEKOLAH RAMAH ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya, data yang telah didapatkan dianalisis dengan cara membandingkannya dengan parameter prinsip desain sekolah ramah anak. Setelah itu, hasil data tersebut ditarik kesimpulan dengan membuat persentase ketercapaian dan kesesuaian kondisi eksisting dengan parameter yang telah dibuat.

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Data yang didapat dari observasi di lapangan adalah data terkait kondisi sarana dan prasarana salah satu lembaga pendidikan TK di kota Bandung.
- b. Data yang dijadikan sebagai parameter dan acuan standar dalam membuat instrumen rubrik penilaian standar sarana dan prasarana adalah Panduan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini (2014), *Child Friendly School Manual* UNICEF (2009), dan Panduan Sekolah Ramah Anak Deputy Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (2015), dan beberapa kajian teori yang terkait.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Laboratorium Percontohan UPI, Jalan Senjaya Guru No.3, Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu hal yang penting yang memiliki kedudukan yang strategis dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan tiga jenis instrumen yaitu observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lingkungan TK Laboratorium Percontohan UPI.

3.4.1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan proses yang kompleks yang

Dinna Nafisa, 2022

*EVALUASI SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TK LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI
BERDASARKAN PRINSIP DESAIN SEKOLAH RAMAH ANAK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersusun atas berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung kondisi di lapangan. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun untuk mengamati kondisi sarana dan prasarana TK Laboratorium Percontohan UPI.

Sebelum penelitian dilaksanakan, lembar observasi divalidasi untuk mengetahui apakah lembar observasi yang telah disusun layak digunakan atau tidak. Lembar observasi divalidasi oleh ahli, dengan lembar validasi terdapat pada Lampiran 4.

3.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data-data dari pengambilan foto di lapangan berupa kondisi sarana dan prasarana sekolah, dokumen dari buku ataupun internet.

3.5. Analisis Data

Pada tahap ini melakukan analisis data dengan membandingkan hasil data yang dikumpulkan dengan parameter prinsip desain sekolah ramah anak yang telah dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013), proses analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung secara berkelanjutan sampai tuntas, sehingga data bersifat jenuh. Langkah-langkah teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilah, dan memfokuskan data yang bersifat pokok, kemudian disesuaikan tema dan

polanya. Mereduksi data membantu dalam mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses menyusun pola hubungan dari data yang telah diperoleh sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pada tahap ini, peneliti mengolah data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan kesesuaian pada kriteria dalam instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat menggunakan uraian singkat, tabel, bagan, dan sejenisnya, atau dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya belum diteliti, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, maupun teori (Sugiyono, 2013).

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan hasil akhir dari proses membandingkan kondisi arsitektural sarana dan prasarana dengan parameter prinsip desain sekolah ramah anak yang telah ada. Hasil dari tahap ini merupakan hasil penelitian yang nantinya akan ditarik kesimpulan dan rekomendasi. Untuk penarikan kesimpulan, dilakukan persentase dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2013), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah poin pada instrumen

N = Frekuensi total

Hasil persentase yang telah dihitung, dikategorikan menjadi beberapa kriteria persentase menurut Suharsimi Arikunto (dalam Darajat, 2016), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1.
Kriteria Penilaian Hasil Observasi

Rentang Skor	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik (SB)
60% - 79%	Baik (B)
56% - 65%	Cukup Baik (CB)
40% - 55%	Kurang Baik (KB)

Sumber: Suharsimi Arikunto (2011)

3.6. Instrumen Penelitian

3.6.1. Observasi

Instrumen penelitian menggunakan standar yang didapat dari pengembangan teori dari *Child Friendly School Manual* UNICEF (2009), Panduan Sekolah Ramah Anak Deputy Tumbuh Kembang Anak Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (2015), serta beberapa teori yang berkaitan.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah TK

Untuk melihat sarana dan prasarana yang tersedia, peneliti menggunakan standar dari NPSK Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini (2014) yang harus tersedia pada sekolah satuan pendidikan anak usia dini.

Tabel 3. 2.
Ketersediaan Sarana dan Prasarana TK

No.	Sarana & Prasarana	Kondisi	Ket.
Utama			
1.	Area bermain dalam dan luar ruangan		
2.	Ruang guru		

3.	Ruang Administrasi/Ruang Kepala Sekolah		
4.	Ruang UKS		
5.	Kamar mandi guru		
6.	Kamar mandi anak		
7.	Furnitur		
Pendukung			
7.	Dapur		
8.	Ruang Ibadah		
9.	Perpustakaan		
10.	Ruang BK/Konsultasi		
11.	Area parkir		
12.	Ruang serbaguna		
13.	Area cuci		
14.	Gudang		

Sumber: Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini (2014)

Lembar observasi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak

Untuk menilai kesesuaian sarana dan prasarana yang tersedia dengan prinsip-prinsip desain sekolah ramah anak, peneliti mengklasifikasikan beberapa kategori sesuai dengan hasil kajian dari beberapa teori.

Tabel 3. 3.
Kisi-kisi Instrumen Prinsip Desain Sekolah Ramah Anak

No.	Persyaratan	Kategori
1.	Keamanan	a. Lahan Bangunan b. Massa Bangunan c. <i>Zoning</i> dan sirkulasi d. Transparansi e. Furnitur

		f. Area Bermain/Alat Permainan Edukatif (APE)
2.	Kesehatan	a. Lahan Bangunan b. Massa Bangunan c. Material d. Pengkondisian Udara/Ventilasi e. Utilitas dan Sanitasi f. Area Bermain/Alat Permainan Edukatif (APE)
3.	Kenyamanan	a. Lahan Bangunan b. Massa Bangunan c. Kepadatan d. Kenyamanan Termal e. Kenyamanan Visual f. Kenyamanan Akustik g. Furnitur dan Ergonomis h. Privasi i. Area Bermain/Alat Permainan Edukatif (APE)
4.	Keselamatan	a. Lahan Bangunan b. Massa Bangunan c. Proteksi Kebakaran d. Sistem Evakuasi Bencana e. Area bermain/Alat Permainan Edukatif (APE)
5.	Kemudahan	a. Lahan Bangunan b. Massa Bangunan c. Zoning dan Sirkulasi d. Fleksibilitas dan Keterbukaan e. Furnitur f. Privasi

		g. Inklusif h. Area bermain/Alat Permainan Edukatif (APE)
--	--	--

Sumber: Data Peneliti, 2022

Lembar observasi secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1. Untuk kategori skor penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4.
Kategori Penilaian

Kategori Skor Penilaian	Tidak memenuhi
1	Tidak memenuhi
2	Kurang memenuhi
3	Memenuhi

Sumber: Analisis Peneliti, 2022

Setelah jumlah skor ditentukan, maka jumlah tersebut merupakan hasil dari evaluasi sarana dan prasarana dari TK Laboratorium Percontohan UPI apakah sudah memenuhi standar atau belum.